

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan tradisional adalah tanaman sirsak (*Annona muricata* L). Secara empirik tanaman sirsak dapat digunakan sebagai obat ambeien (buah), mencret (buah), bisul (daun muda) (Titin, 2008). Bagian-bagian yang sering digunakan untuk obat dari tanaman sirsak adalah daun, buah, akar, yang jarang digunakan adalah kulit batang. Dari penelitian didapatkan data bahwa kandungan senyawa yang ada pada kulit batang digunakan sebagai obat antidiabetes dan antikolesterol (Juwita, dkk. 2015), selain itu juga bisa digunakan sebagai antioksidan dan menghambat pertumbuhan tumor (Dalimartha, 2005).

Pemanfaatan tersebut dikarenakan adanya senyawa–senyawa metabolit sekunder yang dikandung di dalam kulit batang sirsak. Masing-masing senyawa metabolit sekunder memiliki senyawa aktif yang berbeda. Penurunan kadar kolesterol disebabkan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, dan fitosterol (Adelo, 2009). Senyawa tanin, flavonoid memiliki aktifitas antidiabetes dan antioksidan (Dalimartha, 2005). Diperlukan informasi pelarut yang dapat mengisolasi senyawa tersebut secara spesifik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kandungan senyawa pada kulit batang sirsak dengan berbagai fraksi pelarut.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah senyawa fitokimia apa saja yang terkandung dalam ekstrak etanol kulit batang sirsak (*Annona muricata* L.) yang difraksinasi dengan pelarut n-heksan dan etil asetat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan senyawa fitokimia pada ekstrak kulit batang sirsak (*Annona muricata* L.) yang difraksinasi dengan pelarut n-heksan dan etil asetat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang kandungan senyawa aktif hasil skrining dalam kulit batang sirsak, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan bahan obat tradisional.